

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Aisyah Izzah Rabbani¹, Saldy Meirisandy², Moh.Asri Abidin³, Ahmad Nasir⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020/aisyahizzah@med.unismuh.ac.id

²Dosen Fakultas Muhammadiyah dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah

Makassar. ³Dosen Fakultas Muhammadiyah dan Ilmu Kesehatan Universitas

Muhammadiyah Makassar. ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

**“ANALISIS HUBUNGAN DIABETES MELITUS TIPE 2 TERHADAP
RISIKO JATUH PADA PASIEN LANJUT USIA RSUD SYEKH YUSUF
KABUPATEN GOWA”**

ABSTRAK

Latar Belakang : Meningkatnya populasi lanjut usia (lansia) di Indonesia dan implikasi Sindrom Frailty, termasuk risiko jatuh, yang sering terjadi pada kelompok ini. Jatuh pada lansia memiliki dampak serius terhadap kesehatan dan kualitas hidup, dan tingkat kejadian jatuh di seluruh dunia terus meningkat seiring bertambahnya usia. Penuaan juga dikaitkan dengan peningkatan risiko diabetes melitus tipe 2 (DM tipe 2), yang dapat menyebabkan komplikasi serius seperti retinopati diabetik dan neuropati perifer, yang pada gilirannya dapat meningkatkan risiko jatuh. Penting untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kejadian jatuh pada pasien dengan DM tipe 2, baik faktor ekstrinsik (lingkungan) maupun intrinsik (individu). Beberapa penelitian menunjukkan hubungan antara DM tipe 2 dan risiko jatuh, terutama melalui komplikasi penyakit tersebut. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi hubungan ini secara lebih mendalam. **Tujuan :** Penelitian bertujuan untuk menentukan apakah ada hubungan antara GDP dengan risiko jatuh pada pasien DM di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. **Metode :** Penelitian menggunakan desain cross-sectional dengan pengumpulan data primer melalui wawancara dengan *Morse Fall Scale* (MFS) dan data sekunder dari rekam medis. Sampel adalah pasien lanjut usia dengan DM di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa yang memenuhi kriteria inklusi. **Sampel :** Sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa sebanyak 50 orang. **Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 15 responden dengan glukosa darah puasa (GDP) terkontrol, 23,1% memiliki risiko jatuh rendah menurut *Morse Fall Scale* (MFS), 33,3% memiliki risiko jatuh sedang, dan

46,7% memiliki risiko jatuh tinggi. Sedangkan dari 35 responden dengan GDP tidak terkontrol, 5,7% memiliki risiko jatuh rendah menurut MFS, 68,6% memiliki risiko jatuh sedang, dan 25,7% memiliki risiko jatuh tinggi. Hasil uji statistik Chi Square menunjukkan bahwa p-value adalah 0,054 ($\alpha > 0,05$). **Kesimpulan :** Tidak terdapat hubungan antara kadar GDP, jumlah obat, serta jenis kelamin dengan risiko jatuh pada pasien DM di RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa

Kata Kunci : DM, Lansia, Risiko jatuh



FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
UNIIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Aisyah Izzah Rabbani¹, Saldy Meirisandy², Moh.Asri Abidin³, Ahmad Nasir⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020/aisyahizzah@med.unismuh.ac.id

²Dosen Fakultas Muhammadiyah dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah

Makassar. ³Dosen Fakultas Muhammadiyah dan Ilmu Kesehatan Universitas

Muhammadiyah Makassar. ⁴Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyah

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

" ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP OF TYPE 2 DIABETES MELLITUS
ON THE RISK OF FALLS IN ELDERLY PATIENTS RS SYEKH YUSUF
GOWA"

ABSTRACT

Background: The increasing elderly population in Indonesia and the implications of Frailty Syndrome, including the risk of falls, are common in this group. Falls among the elderly have serious implications for health and quality of life, and the incidence of falls worldwide continues to rise with age. Aging is also associated with an increased risk of type 2 diabetes mellitus (T2DM), which can lead to serious complications such as diabetic retinopathy and peripheral neuropathy, thereby increasing the risk of falls. It is important to understand the factors contributing to falls in patients with T2DM, both extrinsic (environmental) and intrinsic (individual) factors. Some studies have shown a relationship between T2DM and the risk of falls, particularly through the complications of the disease. Therefore, further research is needed to explore this relationship more deeply. **Objective:** The study aims to determine whether there is a relationship between Fasting Blood Glucose (FBG) levels and the risk of falls in DM patients at RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. **Method:** The study used a cross-sectional design with primary data collection through interviews using the Morse Fall Scale (MFS) and secondary data from medical records. The sample consisted of elderly patients with DM at RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa who met the inclusion criteria. **Sample:** The sample in this study comprised 50 individuals who met the inclusion criteria at RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa. **Results:** The study found that among 15 respondents with controlled FBG levels, 23.1% had a low risk of falls according to the MFS, 33.3% had a moderate risk, and 46.7% had a high risk. Meanwhile, among 35 respondents with uncontrolled FBG levels, 5.7% had a low risk of falls according to the MFS, 68.6% had a moderate risk, and 25.7% had a high risk.

The Chi-square statistical test results showed that the p-value was 0.054 ($\alpha > 0.05$).
Conclusion: There is no significant relationship between FBG levels, number of medications, and gender with the risk of falls in DM patients at RSUD Syekh Yusuf Kabupaten Gowa.

Keywords: DM, Elderly, Risk of falls

